



Pendidikan Salaf dan Inovasi Modern dalam Kurikulum Pesantren

Ana Kurnia Azhari^{1*}, Puput Anggraini², Luluk Rosyidatul Ummah³,
Ainur Rofiq⁴

^{1,2,3,4} Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung (UIMSAYA), Indonesia
kurniaazhariana@gmail.com^{1*}, anggrainisyad@gmail.com², Idarosyids25@gmail.com³,
ainurrofiq293@yahoo.com⁴

Alamat: H457+P2H, Kaligesing, Karangmulyo, Kec. Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi,
Jawa Timur 68485

Korespondensi penulis: kurniaazhariana@gmail.com

Abstrak: *The main purpose of this research is to provide effective solutions in integrating Salaf education and modern innovations in the pesantren curriculum, so as to improve relevance, quality. The object of this research on Salaf education and modern innovations in the pesantren curriculum is located at Darussalam Blokagung Islamic boarding school. Darussalam Blokagung Islamic boarding school is known as one of the leading Islamic boarding schools that has long implemented Salaf education. The design of the research on Salaf Education and Modern Innovations in the Pesantren Curriculum, the method used is a qualitative technique with a case study approach. The data collection techniques in this research are observation, interview and documents. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documents. Data analysis in this study used the Spradley model, which is known for its in-depth and systematic approach to understanding culture. This model consists of four stages, namely domain analysis, taxonomy, components, and cultural themes, each of which serves to identify and organize information in a structured way. The results of this research on Salaf Education and Modern Innovation in Pesantren Curriculum resulted in Dynamic Curriculum in Pesantren Education, Critical Learning Module Innovation in Islamic Thought Studies, and Innovation Lab Development for Exploration of Islamic Values through Technology.*

Keywords: *Modern Innovation, Pesantren Curriculum and Salaf Education*

Abstrak: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan Salaf dan inovasi modern dalam kurikulum pesantren, sehingga dapat meningkatkan relevansi, kualitas. Objek penelitian ini mengenai Pendidikan salaf dan inovasi modern dalam kurikulum pesantren bertempat di pondok pesantren Darussalam Blokagung Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dikenal sebagai salah satu pesantren terkemuka yang telah lama menerapkan pendidikan Salaf. Desain dari Penelitian mengenai Pendidikan Salaf dan Inovasi Modern dalam Kurikulum Pesantren, metode yang digunakan adalah teknik kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Spradley, yang dikenal karena pendekatannya yang mendalam dan sistematis dalam memahami budaya. Model ini terdiri dari empat tahap, yaitu analisis domain, taksonomi, komponen, dan tema kultural, yang masing-masing berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengorganisir informasi dengan cara yang terstruktur. Hasil dari penelitian ini dari mengenai Pendidikan Salaf Dan Inovasi Modern Dalam Kurikulum Pesantren menghasilkan Kurikulum Dinamis dalam Pendidikan Pesantren, Inovasi Modul Pembelajaran Kritis dalam Studi Pemikiran Islam, dan Pengembangan Lab Inovasi untuk Eksplorasi Nilai Islam melalui Teknologi.

Kata Kunci: Inovasi Modern, Kurikulum Pesantren dan Pendidikan Salaf

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Salaf dan Inovasi Modern dalam Kurikulum Pesantren menunjukkan bahwa integrasi antara tradisi Salaf dan inovasi modern dalam kurikulum pesantren mampu memperkaya wawasan santri dalam ilmu agama serta teknologi (Abidin & Sulaiman, 2024); (Tinggi et al., 2024); (Minarti & Isroani, 2022). Akan tetapi, beberapa tantangan tetap muncul, seperti memastikan bahwa modernisasi tidak mengurangi esensi nilai-nilai keislaman

Received: November 16, 2024; Revised November 30, 2024; Accepted Desember 09, 2024; Online Available Desember 11, 2024

tradisional yang menjadi fondasi pendidikan pesantren. Pentingnya Memelihara Fondasi Keislaman dalam Proses Inovasi Pendidikan, Pesantren yang berhasil mengintegrasikan teknologi tanpa mengorbankan tradisi Salaf mengutamakan pembinaan akhlak dan dasar-dasar keislaman sebagai landasan semua inovasi. Studi menunjukkan bahwa pesantren yang berfokus pada etika dan nilai-nilai keislaman memiliki pendekatan yang lebih efektif dalam membentuk karakter santri yang tangguh dan adaptif (Mariyono, 2024); (Setiawan et al., 2024); (Husni & Rohmah, 2024). Dengan demikian, Integrasi antara pendidikan Salaf dan inovasi modern dalam kurikulum pesantren terbukti memperkaya wawasan santri, baik dalam ilmu agama maupun teknologi, sehingga menciptakan generasi yang kompeten di era digital. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam menjaga agar modernisasi tidak mengikis nilai-nilai keislaman yang telah menjadi fondasi pendidikan pesantren. Oleh karena itu, penting bagi pesantren untuk memelihara dan menekankan nilai-nilai akhlak serta dasar-dasar keislaman dalam setiap inovasi yang diterapkan. Pesantren yang berhasil melakukan hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada etika dan spiritualitas tidak hanya membentuk karakter santri yang tangguh dan adaptif, tetapi juga memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab di masyarakat.

Penelitian mengenai Pendidikan Salaf Dan Inovasi Modern Dalam Kurikulum Pesantren sudah banyak diteliti, Pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai Salaf dengan pendekatan modern membantu santri untuk tetap relevan dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berubah, sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam masyarakat (Mariyono, 2024); (Minarti & Isroani, 2022); (Mariyono, 2024). Mengadakan program pelatihan bagi pengajar untuk mengadaptasi metode pengajaran modern yang efektif, sehingga mereka dapat mengajarkan kombinasi pendidikan Salaf dan inovasi dengan lebih baik. Penelitian mengenai Pendidikan Salaf dan Inovasi Modern dalam Kurikulum Pesantren menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Salaf dengan pendekatan modern sangat penting bagi santri dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berubah. Upaya ini tidak hanya memastikan relevansi pendidikan pesantren, tetapi juga mempersiapkan santri untuk berkontribusi secara efektif di masyarakat (Muhith et al., 2023); (Efendi, 2022); (Hariyanto, 2023). Dengan melaksanakan program pelatihan bagi pengajar untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih modern dan efektif, pesantren dapat meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga santri memiliki pemahaman agama yang mendalam dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman (Garner et al., 2014). (Muchasan et al., 2024) ma

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan Salaf dan inovasi modern dalam kurikulum pesantren, sehingga dapat meningkatkan relevansi, kualitas, dan efektivitas pendidikan bagi santri. Pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai Salaf dengan pendekatan modern dapat membantu santri tetap relevan dalam masyarakat yang terus berubah. Penelitian menunjukkan bahwa santri yang mendapatkan pendidikan integratif lebih mampu menghadapi tantangan sosial dan teknologi di era digital, sehingga mereka tidak hanya belajar teori agama tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan. Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan Salaf dan inovasi modern dalam kurikulum pesantren, sehingga meningkatkan relevansi, kualitas, dan efektivitas pendidikan bagi santri. Dengan menggabungkan nilai-nilai Salaf dan pendekatan modern, santri akan lebih siap menghadapi tantangan sosial dan teknologi di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan integratif tidak hanya memperdalam pemahaman agama santri, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat.

Argument sementara dari Penelitian mengenai Pendidikan Salaf Dan Inovasi Modern Dalam Kurikulum Pesantren menghasilkan Kurikulum Dinamis dalam Pendidikan Pesantren, Inovasi Modul Pembelajaran Kritis dalam Studi Pemikiran Islam, dan Pengembangan Lab Inovasi untuk Eksplorasi Nilai Islam melalui Teknologi. Dalam menghadapi perubahan cepat di masyarakat, kurikulum pesantren perlu bersifat dinamis agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan santri. Kurikulum yang fleksibel memungkinkan integrasi antara ajaran Salaf dan pendekatan modern, sehingga santri dapat belajar dengan cara yang relevan dan kontekstual. Penelitian menunjukkan bahwa pesantren yang menerapkan kurikulum dinamis dapat mengadaptasi materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan santri dan tantangan zaman, seperti penambahan konten tentang teknologi informasi dan etika digital. Dengan demikian, Penelitian mengenai Pendidikan Salaf dan Inovasi Modern dalam Kurikulum Pesantren telah menghasilkan berbagai inovasi, termasuk kurikulum dinamis, modul pembelajaran kritis, dan lab inovasi berbasis teknologi. Dalam menghadapi perubahan masyarakat yang cepat, kurikulum yang fleksibel ini memungkinkan integrasi antara ajaran Salaf dan pendekatan modern, sehingga santri dapat belajar secara relevan dan kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum dinamis dapat memenuhi kebutuhan santri dan menghadapi tantangan zaman, seperti teknologi informasi dan etika digital.

2. METODE

Objek penelitian ini mengenai Pendidikan salaf dan inovasi modern dalam kurikulum pesantren bertempat di pondok pesantren Darussalam Blokagung Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dikenal sebagai salah satu pesantren terkemuka yang telah lama menerapkan pendidikan Salaf. Reputasi ini menjadikannya lokasi yang ideal untuk meneliti bagaimana integrasi antara pendidikan tradisional dan inovasi modern dilakukan. Pengambilan objek penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung didasarkan pada reputasi, inisiatif inovasi, ketersediaan data, keberagaman santri, pengalaman dalam pendidikan, keterlibatan dalam komunitas, dan implementasi program pelatihan, yang semuanya membuatnya menjadi lokasi yang ideal untuk meneliti Pendidikan Salaf dan Inovasi Modern dalam Kurikulum Pesantren.

Desain dari Penelitian mengenai Pendidikan Salaf dan Inovasi Modern dalam Kurikulum Pesantren, metode yang digunakan adalah teknik kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai integrasi pendidikan Salaf dan inovasi modern dalam kurikulum pesantren. Melalui pengumpulan dan analisis data yang cermat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di pondok pesantren dan meningkatkan relevansi pendidikan bagi santri di era modern.

Sumber informan dalam penelitian ini diantaranya pengurus dan santri, Dalam penelitian ini, sumber informan yang digunakan adalah pengurus dan santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Pemilihan kedua kelompok ini sangat strategis, mengingat peran masing-masing dalam proses pendidikan dan pengelolaan pesantren. Secara keseluruhan, sumber informan dalam penelitian ini pengurus dan santri memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dinamika pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Informasi yang diperoleh dari kedua kelompok ini membantu peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai integrasi antara pendidikan Salaf dan inovasi modern, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan perkembangan santri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumen. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Ketiga teknik ini saling melengkapi dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai integrasi pendidikan Salaf dan inovasi modern dalam kurikulum pesantren. Penggunaan teknik pengumpulan data yang

beragam observasi, wawancara, dan analisis dokumen dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang integrasi pendidikan Salaf dan inovasi modern dalam kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Kombinasi dari ketiga teknik ini membantu memastikan keakuratan dan kedalaman informasi yang diperoleh, serta memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang dinamika pendidikan di pesantren.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Spradley, yang dikenal karena pendekatannya yang mendalam dan sistematis dalam memahami budaya. Model ini terdiri dari empat tahap, yaitu analisis domain, taksonomi, komponen, dan tema kultural, yang masing-masing berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengorganisir informasi dengan cara yang terstruktur. Melalui pendekatan sistematis yang diusulkan oleh Spradley, analisis data dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali kedalaman dan kompleksitas budaya yang ada, memberikan pemahaman yang lebih holistik dan menyeluruh terhadap subjek yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Dinamis dalam Pendidikan Pesantren

Pesantren yang menerapkan integrasi salaf-modern menunjukkan kemampuan untuk lebih dinamis dalam menyesuaikan kurikulum, merespons perkembangan ilmu pengetahuan tanpa menghilangkan tradisi keislaman. Teknologi seperti aplikasi dan perangkat lunak pendidikan dapat membantu santri mengakses, menganalisis, dan memahami kitab-kitab klasik dengan lebih cepat dan komprehensif. Beberapa pesantren menggunakan aplikasi berbasis AI untuk membantu santri dalam menganalisis makna teks-teks klasik dan mendapatkan interpretasi dari berbagai sumber. Ini membuat proses belajar kitab kuning lebih efisien dan mendalam, tanpa mengabaikan kedalaman materi tradisional. Manfaat dari Kurikulum Dinamis dalam Pendidikan Pesantren sebagai berikut:



Gambar 1

Dengan demikian, Pesantren dengan integrasi salaf-modern menunjukkan dinamisme dalam menyesuaikan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga memungkinkan santri mempelajari kitab klasik secara lebih efisien dan mendalam tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman tradisional.

Inovasi Modul Pembelajaran Kritis dalam Studi Pemikiran Islam

Modul ini memfasilitasi keterbukaan dan pemahaman yang lebih luas di antara santri, mendorong toleransi dan penghargaan terhadap keragaman pemikiran dalam Islam. Dalam modul ini, materi tentang toleransi dalam Islam diuraikan berdasarkan sejarah peradaban Islam yang pernah hidup berdampingan dengan agama dan budaya lain. Hal ini membekali santri dengan nilai-nilai toleransi yang berakar kuat dalam ajaran Islam, menumbuhkan rasa saling menghormati terhadap perbedaan dalam praktik keagamaan.

Berikut adalah beberapa dampak utama dari penerapan inovasi ini:



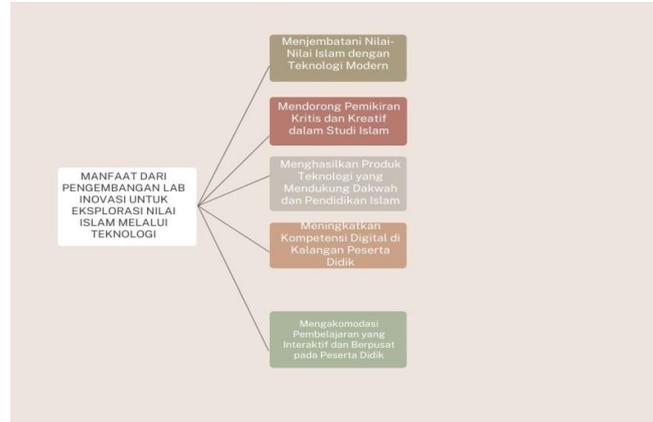
Gambar 2

Dengan demikian, Modul ini berhasil memupuk keterbukaan dan sikap toleran di kalangan santri dengan memberikan pemahaman mendalam tentang keragaman pemikiran dalam Islam, yang berakar dari sejarah peradaban Islam yang damai dan inklusif, sehingga menumbuhkan penghargaan dan penghormatan terhadap perbedaan dalam praktik keagamaan.

Pengembangan Lab Inovasi untuk Eksplorasi Nilai Islam melalui Teknologi

Pesantren yang mendirikan lab inovasi berbasis teknologi mendukung santri dalam menciptakan produk-produk digital yang mengusung nilai Islam, seperti aplikasi dakwah dan media interaktif Islami. Keterbaruan: Ini meningkatkan keterampilan praktis santri dan menghubungkan mereka dengan teknologi sambil mempertahankan esensi pendidikan agama. Menumbuhkan Keterampilan Digital yang Relevan dengan Kebutuhan Zaman, Melalui laboratorium inovasi berbasis teknologi, santri belajar keterampilan seperti pemrograman,

desain grafis, dan pengembangan aplikasi yang sangat diperlukan di era digital. Riset menunjukkan bahwa pendidikan keagamaan yang mengintegrasikan keterampilan teknologi mampu mempersiapkan santri menjadi kompeten di pasar kerja modern tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Berikut adalah manfaat utama dari pengembangan lab inovasi ini:



Gambar 3

Dengan demikian, Laboratorium inovasi berbasis teknologi yang didirikan di pesantren mendukung santri dalam mengembangkan keterampilan digital yang relevan, seperti pemrograman, desain grafis, dan pengembangan aplikasi, tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam yang menjadi esensi pendidikan agama. Santri tidak hanya dibekali ilmu agama, tetapi juga keterampilan praktis yang sangat diperlukan di era digital. Dengan adanya lab ini, pesantren mampu mencetak generasi yang siap berkontribusi dalam pasar kerja modern serta dapat menciptakan produk-produk digital Islami yang kreatif dan berdampak positif bagi dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. A., & Sulaiman, M. (2024). Innovation of Educational Curriculum in Salafiyah Islamic Boarding Schools. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 61–71. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2024.14.1.61-71>
- Efendi, N. (2022). Implementation of Total Quality Management and Curriculum on the Education Quality. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(3), 120–149.
- Garner, R., Ding, T., & Deighton, C. (2014). 1. Bungau SG. Analiza cationilor. In: Chimie analitica Analiza calitativa. 2005. p. 81–146. *Medicine (United Kingdom)*, 42(5), 237–242. <https://www.mdpi.com/2073-4409/10/11/2857/pdf>
- Hariyanto, B. (2023). *A discourse analysis of Islam Nusantara in Said Agil Siradj's speeches. February.* <https://researchdirect.westernsydney.edu.au/islandora/object/uws:72034/%0Ahttps://researchdirect.westernsydney.edu.au/islandora/object/uws:72034/datastream/PDF/view>
- Husni, M., & Rohmah, E. S. (2024). *ANALYSIS OF COMPREHENSIVE TRADITIONAL PESANTREN VALUES*. 8, 88–95.

- Mariyono, D. (2024a). Indonesian mosaic: the essential need for multicultural education. *Quality Education for All*, 1(1), 301–325. <https://doi.org/10.1108/QEA-05-2024-0042>
- Mariyono, D. (2024b). Multicultural values: meeting point of two forces in developing Islamic education. *Quality Education for All*, 1(1), 46–69. <https://doi.org/10.1108/qea-02-2024-0018>
- Minarti, S., & Isroani, F. (2022). Salaf Islamic Boarding School Education Curriculum in The Modern Era. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 891–910. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.3171>
- Muchasan, A., Nur Syam, & Anis Humaidi. (2024). Pemanfaatan Teknologi di Pesantren (Dampak dan Solusi dalam Konteks Pendidikan). *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 10(1), 16–33. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v10i1.849>
- Muhith, A., Dwiyono, Y., Munawati, S., Mustofa, A., & Haryanto, S. (2023). Challenges of Islamic Boarding School Organizational Culture in The Millennial Generation and The Digital Era 4.0. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 457–474. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4231>
- Setiawan, N., Resavita, M., & Sasmita, L. A. (2024). *The Impact of Islamic Values and Local Wisdom on Students ' Social Behavior : A Study at Pondok Pesantren Al-Fatimah , Bojonegoro.*
- Tinggi, S., Tarbiyah, I., Darul, S., & Bawang, T. (2024). *MULTIDIMENSIONAL CURRICULUM DEVELOPMENT AND MANAGEMENT MODEL FOR PESANTREN : A STRATEGIC APPROACH TO COUNTERACT Raisul Umam Ghazali Radicalism and terrorism have posed significant threats to Indonesia over the past two decades . National Counter- Terroris.* 17(1), 19–40. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol17.iss1.art2>